

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam bidang perekonomiannya. Pembangunan ekonomi negara Indonesia di masa yang akan datang, sangatlah ditentukan dari peran yang maksimal dari para wirausahawannya. Para wirausahawan yang mempunyai banyak ide baru, berani berkreasi dengan produk yang dibuat, dan mampu berinovasi secara maksimal akan lebih mempercepat perkembangan ekonomi negara tersebut serta mampu memberikan sumbangsih yang besar, nyata, dan bermanfaat dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian negara tersebut.

Suatu negara bisa disebut menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya. Sebagai contoh, Amerika Serikat pada tahun 2007 telah memiliki 11,5% jumlah wirausaha, Singapura telah memiliki 7,2% wirausaha sampai pada tahun 2005 sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 0,18% wirausaha.

(<http://moebarak.wordpress.com/2011/12/04/pentingnya-berwirausaha/>).

Menurut Inpres No. 4 tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahawaan bahwa:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jelaslah bahwa kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan wirausaha.

Peran motivasi dalam berwirausaha sangatlah penting, terutama motivasi untuk berhasil. Motivasi menurut Robbins (2001:166) adalah “Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual”. Motivasi mempunyai beberapa motif yang akan menjadi pendorong untuk tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan. Apalagi yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha, diperlukan dorongan yang besar dalam berwirausaha, mau belajar dari keberhasilan orang lain, dan tidak mengenal kata menyerah untuk menuju suatu keberhasilan karena keberhasilan dalam berwirausaha tidak dengan seketika akan mudah diperoleh namun sangatlah diperlukan perjuangan yang keras untuk sukses.

Banyaknya pengangguran terdidik yang ada di Indonesia, haruslah disikapi oleh para mahasiswa yang masih mengenyam dunia perkuliahan karena setelah lulus dari Perguruan Tinggi, mahasiswa dihadapkan pada kondisi di mana mereka bersaing dengan para mahasiswa yang lebih dahulu lulus tetapi belum memperoleh pekerjaan. Dengan

demikian, mahasiswa diharapkan untuk mampu mengubah pola pikir mereka sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mana dari kegiatan usaha yang mereka jalani mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga juga berperan aktif mengurangi angka pengangguran dan turut serta memberikan sumbangan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Gencarnya keinginan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan mampu untuk meningkatkan dan membangkitkan dorongan kepada para wisudawan atau mahasiswa agar berperan aktif serta menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara menciptakan sebuah usaha, sehingga tidak menjadikan mereka hanya sebagai pencari kerja. Dengan dilandasi semangat nasionalisme yang besar dan berkeinginan bahwa Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam bidang perekonomian, maka hal itu dapat menjadikan wisudawan atau mahasiswa untuk termotivasi lebih untuk meningkatkan kualitas yang ada dalam dirinya dan menciptakan ide-ide yang kreatif serta inovatif dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi.

Mahasiswa harus mampu memahami pentingnya memiliki motivasi dalam berwirausaha karena berkaitan dengan pendirian suatu usaha yang mana dari usaha tersebut diharapkan mampu memberikan sumbangan keuntungan bagi mereka secara pribadi. Motivasi berwirausaha yang ideal untuk dimiliki setiap orang menurut Rambat dalam <http://gustriphenomg3.blogspot.com/2011/06/merubah-sesuatu->

[yang-telh-menjadi.html](#) adalah bersemangat dalam melihat atau mencari peluang-peluang baru, mengejar peluang dengan disiplin yang ketat, mengejar peluang yang sangat baik dan menghindari mengejar peluang lain yang belum jelas, berfokus pada pelaksanaan, dan mengikutsertakan energi setiap orang yang berada dalam jangkauan mereka. Tujuan dalam berwirausaha yang utama adalah memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga mampu meningkatkan taraf hidup pengusaha itu sendiri serta mampu memberikan bantuan kepada orang lain untuk ikut dalam usaha yang mereka lakukan saat ini.

Tujuan selanjutnya tentang pentingnya menumbuhkembangkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa seperti yang dikutip dari http://www.ppkk.unair.ac.id/pmw/index.php?option=com_content&view=article&id=67&Itemid=95 adalah untuk meningkatkan kecakapan dan ketrampilan mahasiswa khususnya *sense of business* sehingga akan tercipta wirausaha-wirausaha muda potensial, menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha muda yang berpendidikan tinggi, menciptakan unit bisnis baru berbasis ilmu pengetahuan, dan membangun jejaring bisnis antara pelaku bisnis wirausaha pemula dengan pengusaha (terutama UKM) yang sudah mapan.

Melihat kenyataan bahwa lapangan kerja yang tidak mampu menyerap seluruh lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia, Seharusnya mahasiswa mampu memilih jalur berwirausaha untuk pilihan karirnya di masa mendatang. Upaya untuk mendorong mahasiswa terjun ke dunia

usaha sudah mulai terlihat dengan berbagai usaha dari berbagai institusi pendidikan, termasuk Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi yang memberikan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kerja bisnis, yang mana dari kedua mata kuliah tersebut juga memberikan sumbangan yang besar untuk membentuk karakter dan memberikan dorongan yang besar bagi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha. Pengetahuan secara teori dan praktek didapatkan secara berkelanjutan sehingga pengetahuan yang didapatkan bisa dijadikan landasan dalam memulai suatu usaha.

Alasan penulis memilih mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan tahun 2009/2010, karena penulis mengamati bahwa mahasiswa dan mahasiswi angkatan tersebut mempunyai dorongan atau keinginan yang besar dalam hal berwirausaha, terbukti dengan banyaknya mahasiswa dan mahasiswi angkatan tersebut yang mencoba berwirausaha dengan menjual produk melalui media sosial atau online serta menawarkan produk tersebut secara langsung kepada rekan-rekan seangkatannya.

Prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang mendorong besarnya motivasi berwirausaha mahasiswa. Menurut Tu'u (2004:18) "Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa". Orientasi yang utama dari suatu proses pembelajaran adalah hasil yang akan dicapai

atau prestasi. Prestasi belajar juga menentukan dalam besarnya motivasi mahasiswa dalam kaitannya berwirausaha, prestasi belajar yang baik akan menumbuhkan keyakinan mereka bahwa mereka mampu untuk berwirausaha. Pengetahuan yang mereka terima dan pahami selama masa perkuliahan diharapkan mampu untuk menjadi bekal di kemudian hari dan mampu mereka kembangkan saat dihadapkan pada suatu pilihan untuk melanjutkan profesi sesuai dengan jalurnya ataupun membuka suatu usaha tersendiri. Prestasi belajar juga memberikan dorongan yang besar selain sikap mandiri untuk mampu menyangga kehidupan sendiri tanpa terus meminta bantuan dari orang lain.

Selain dari prestasi belajar, motivasi berwirausaha mahasiswa juga dapat dipengaruhi dengan adanya kemandirian belajar mahasiswa. menurut Mudjiman (2007:9) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki”. Sikap mandiri tersebut adalah sikap dimana mahasiswa dihadapkan pada suatu kondisi yang mengharuskan mereka untuk mampu bekerja secara mandiri dan tidak selalu mengharapkan bantuan dari orang lain, menghadapi suatu masalah dengan pemikiran sendiri terlebih dahulu sehingga dapat diketahui kemampuannya untuk menyikapi suatu permasalahan yang dihadapi.

Kemandirian perlu ditumbuh kembangkan sejak dini sehingga mampu menjadi nilai tambahan untuk seseorang di kemudian hari, karena dengan mempunyai sikap mandiri akan dapat mengukur atau mengetahui seberapa besar kemampuan seseorang tersebut dalam menghadapi persoalan baik di bidang akademik maupun non akademik.

Untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal, suatu capaian prestasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi mahasiswa karena hal itu juga merupakan suatu cerminan dari usaha mahasiswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Usaha belajar yang sungguh-sungguh dan kemandirian belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang memuaskan, maka dari dua komponen tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memotivasi diri menjadi seorang wirausahawan.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari topik kajian maka pembatasan masalah perlu dilakukan guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari perluasan masalah.

Adapun pembatasan masalah dalam hal ini adalah:

1. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.
2. Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan yang dibatasi oleh nilai akhir semester pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.
3. Kemandirian belajar mahasiswa adalah saat mereka menjalankan aktivitas perkuliahan dan sehari-harinya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010?
3. Apakah ada pengaruh antara prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti maka tujuan merupakan bagian penting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data - data sampai pada pemecahan masalahnya, terdapat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.
2. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.
3. Mengetahui pengaruh prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat atau kegunaan teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau menambah pengetahuan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi mengenai prestasi belajar kewirausahaan dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya mencapai prestasi seagung mungkin dan juga dapat menumbuhkan kemandirian dalam belajar sebaik–baiknya yang berguna untuk menambah motivasi menjadi seorang wirausaha.
- b. Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas pada umumnya.
- c. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.